

ABSTRACT

The purpose of this research is based on the optimal implementation of the Policy of Special Rental Transport where the study in this study is about the operational license of vehicles based online in Bandung.

In this study, dextrative research methods were used, with a qualitative approach. Data is obtained through library studies, participant observations, in-depth interviews and documentation. The determination of informants is done by purposive sampling techniques. The theory used in this study is the theory of policy implementation from Edward III in particular crucial factors or variables in the implementation of policies that include communication, resources, disposition/attitude, and bureaucratic structure. Based on the theory approach, researchers formulated the following propositions: Implementation of Special Rental Transport Implementation Policy on Online Based Vehicle Operational Permits in Bandung is optimal through the approach of communication factors, resources, disposition/attitude, and bureaucratic structure; Factors that affect the implementation process of government policy in the Implementation of Special Rental Transportation can be addressed by fulfilling the demands and needs that support the implementation of the policy; Efforts to overcome obstacles in the implementation of the Special Rental Transport Implementation policy can be overcome by taking action to solve the problem.

Based on the results of this study shows that the Implementation of Special Rental Transportation Policy on Online Based Vehicle Operational Permits in Bandung is not optimal. With indications of a lack of policy socialization to driver partners, the absence of sanctions enforced, a form of performance of the apparatus that has not been optimal in coordinating.

Keywords: Implementation Policy, Online Based Vehicle Operational Permits, Special Rental Transportation.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya implementasi kebijakan Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus dimana studi dalam penelitian ini adalah tentang izin operasional kendaraan berbasis *online* di Kota Bandung.

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian deksriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan dari Edward III khususnya faktor-faktor atau variabel krusial dalam implementasi kebijakan yang meliputi komunikasi, sumberdaya, disposisi/sikap, dan struktur birokrasi. Berdasarkan pada pendekatan teori tersebut, peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut: Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus tentang Izin Operasional Kendaraan Berbasis *Online* di Kota Bandung berlangsung optimal melalui pendekatan faktor-faktor komunikasi, sumber daya, disposisi/sikap, dan struktur birokrasi; Faktor-faktor yang mempengaruhi proses implementasi kebijakan pemerintah dalam Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus dapat diatasi dengan pemenuhan tuntutan dan kebutuhan yang menunjang implementasi kebijakan; Upaya untuk menanggulangi hambatan dalam implementasi kebijakan Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus dapat diatasi dengan melakukan tindakan untuk menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus tentang Izin Operasional Kendaraan Berbasis *Online* di Kota Bandung belum optimal. Dengan indikasi-indikasi masih minimnya sosialisasikebijakan kepada mitra *driver*, tidak adanya sanksi yang ditegakkan, wujud kinerja aparat yang belum optimal dalam berkoordinasi.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Izin Operasional Kendaraan Berbasis *Online*, Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus.